

**ANALISIS INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP,
INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN, DAN INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP INDEKS
KEBAHAGIAAN DI INDONESIA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

EVA NELSIA

2110011111001

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan*

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP, INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP INDEKS KEBAHAGIAAN DI INDONESIA

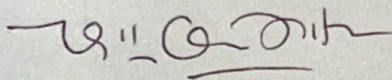
Oleh

Nama : EVA NEL SIA

NPM : 2110011111001

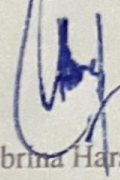
Tim Penguji

Ketua



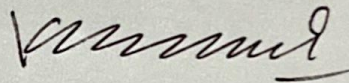
(Helmawati, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Anggota



(Dr. Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 4 September 2025

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP, INDEKS
KEDALAMAN KEMISKINAN, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
TERHADAP INDEKS KEBAHAGIAAN DI INDONESIA**

Oleh

Nama : EVA NELSIA

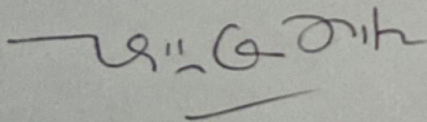
NPM : 2110011111001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 4 September 2025

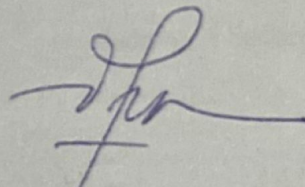
Menyetujui

Pembimbing



(Helmawati, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Nurul Huda, S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EVA NELSIA

NPM : 2110011111001

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Analisis Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, Indeks
Kedalaman Kemiskinan, Dan Indeks Pembangunan
Manusia Terhadap Indeks Kebahagiaan Di Indonesia

Dengan demikian saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 4 September 2025



EVA NELSIA
(2110011111001)

ANALISIS INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP, INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP INDEKS KEBAHAGIAAN DI INDONESIA

Eva Nelsia¹, Helmawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

evanelsia2708@gmail.com, Helmawati@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Indeks Kebahagiaan (IKB) di Indonesia. Data panel dari 34 provinsi tahun 2014, 2017, dan 2021 dianalisis menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IKLH berpengaruh negatif signifikan terhadap IKB, IKK tidak berpengaruh signifikan, sedangkan IPM berpengaruh positif signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas lingkungan tidak selalu diikuti oleh peningkatan kebahagiaan, sementara pembangunan manusia berperan penting dalam meningkatkan kebahagiaan masyarakat. Implikasi kebijakan diarahkan pada pendekatan pembangunan yang berimbang antara lingkungan, ekonomi, dan manusia.

Kata Kunci: indeks kebahagiaan, indeks kualitas lingkungan hidup, indeks kedalaman kemiskinan, dan indeks pembangunan manusia

ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL QUALITY INDEX, POVERTY DEPTH INDEX, AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX TOWARDS HAPPINESS INDEX IN INDONESIA

Eva Nelsia¹, Helmawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

evanelsia2708@gmail.com, Helmawati@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Environmental Quality Index (IKLH), the Poverty Depth Index (IKK), and the Human Development Index (HDI) on the Happiness Index (IKB) in Indonesia. Panel data from 34 provinces in 2014, 2017, and 2021 were analyzed using panel data regression with a Fixed Effect Model approach. The results show that IKLH has a significant negative effect on IKB, IKK has no significant effect, while HDI has a significant positive effect. These findings indicate that improving environmental quality is not always followed by increased happiness, while human development plays a significant role in increasing community happiness. Policy implications are directed at a balanced development approach between the environment, the economy, and human well-being.

Keyword: happiness index, environmental quality index, poverty depth index, and human development index

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, dan kenikmatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, Indeks Kedalaman Kemiskinan, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Indeks Kebahagiaan Di Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa rahmat yang diberikan Tuhan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan keberkahannya dalam kehidupan peneliti selama ini. Sehingga peneliti dapat menjalani kehidupan pada masa saat ini.
2. Superhero dan panutan yaitu papa tercinta **AFRIYON**, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik saya, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup saya sehingga saya mampu menyelesaikan studi ini sampai serjana. Sehat selalu dan panjang umur karena papa harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapain hidup saya.

3. Pintu surgaku yaitu mama tercinta **HELEN TRIANA**, yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak terhenti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terima kasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk saya, berkat doa serta dukungannya sehingga saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena mama harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup saya.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya yaitu saudara dan saudari kandung sekaligus abang dan kakak bagi saya drg. Teguh Sukma dan Mutiara Sukma. Terima kasih telah menjadikan bagian dari perjalanan penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada saya, telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
5. Ibu Helmawati, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa meluangkan waktu serta sabar dalam menghadapi saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Nurul Huda S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan yang selalu mendoakan, mengarahkan, serta mendukung saya selama masa perkuliahan.

9. Seluruh dosen-dosen program studi Ekonomi Pembangunan yang memberikan ilmu, baik ilmu pengetahuan serta ilmu untuk menghadapi kehidupan selama saya berkuliah. Kepada seluruh staff Tata Usaha yang membantu saya dalam mengurus administrasi kuliah, serta sangat berterima kasih kepada *cleanig service* dan bapak satpam yang menjadi teman canda tawa selama saya mengikuti maupun mengadakan acara semasa di kampus.
10. Terima kasih kepada teman dekat saya selama masa perkuliah di Universitas Bung Hatta yaitu Nathasya, S.E dan Lathifah Dalindra, S.E yang telah menjadi teman untuk bertukar cerita selama masa perkuliahan.
11. Terima Kasih kepada rekan-rekan KKN Nagari Sunua Tengah untuk satu bulan bersama dalam pengabdian kepada masyarakat.
12. *Last but not least*, sebesar-besarnya saya ucapkan terima kasih kepada diri sendiri yaitu Eva Nelsia. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai detik ini, terima kasih untuk setiap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being ne independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penyajian. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, 04 September 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eva Nelsia', with a horizontal line drawn underneath.

EVA NELSIA

(2110011111001)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
JUDUL SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Indeks Kebahagiaan	10
2.1.1 Pengertian Indeks Kebahagiaan.....	10
2.1.2 Pengukuran Indeks Kebahagiaan	13
2.1.3 Indikator Kebahagiaan.....	14
2.2 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	15
2.2.1 Tujuan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	16
2.2.2 Indikator dan Parameter Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.....	17
2.2.3 Ukuran Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	18
2.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan	21
2.3.1 Lingkaran Setan Kemiskinan.....	22
2.3.2 Pengertian Indeks Kedalaman Kemiskinan	24
2.4 Indeks Pembangunan Manusia	25
2.4.1 Indikator Indeks Pembangunan Manusia.....	26
2.4.2 Alat Ukur Indeks Pembangunan Manusia	27

2.5 Pengaruh Antar Variabel	28
2.5.1 Pengaruh Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dengan Indeks Kebahagiaan.....	28
2.5.2 Pengaruh Indeks Kedalaman Kemiskinan terhadap Indeks Kebahagiaan.....	29
2.5.3 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Indeks Kebahagiaan.....	29
2.6 Penelitian Terdahulu.....	31
2.7 Kerangka Konseptual.....	41
2.8 Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	43
3.1 Jenis Data dan Sumber Data	43
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.4 Uji Asumsi Klasik	46
3.5 Model Estimasi	48
3.6 Model Regresi Data Panel.....	49
3.7 Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	50
3.7 Uji Statistik	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Kebahagiaan di Indonesia	53
4.1.1 Perkembangan Indeks Kebahagiaan 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2014, 2017, dan 2021	53
4.1.2 Perkembangan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2014, 2017, dan 2021	57
4.1.3 Perkembangan Indeks Kedalam Kemiskinan 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2014, 2017, dan 2021	60
4.1.4 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2014, 2017, dan 2021	62
4.2 Pengujian Asumsi Klasik	64
4.3 Analisis Pemilihan Model.....	67

4.4 Analisis Regresin Panel	69
4.5 Regresi Data Panel.....	72
4.6 Pengujian Hipotesis	73
4.7 Pembahasan.....	75
4.8 Implikasi Kebijakan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi dan Indikator Pengukuran Indeks Kebahagiaan.	14
Tabel 2.2 Indikator dan Parameter IKLH.....	17
Tabel 3. 1 Rentang Nilai Indeks Kebahagiaan	44
Tabel 3. 2 Rentang Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	45
Tabel 3. 3 Rentang Nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan	45
Tabel 3. 4 Rentang Nilai Indeks Pembangunan Manusia	46
Tabel 4. 1 Perkembangan Indeks Kebahagiaan menurut 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2014, 2017, dan 2021	54
Tabel 4. 2 Perkembangan Indeks Kualiatas Lingkungan Hidup menurut 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2014, 2017, dan 2021	58
Tabel 4. 3 Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan menurut 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2014, 2017, dan 2021	61
Tabel 4. 4 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia 34 Provinsi menurut di Indonesia Tahun 2014, 2017, dan 2021	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman	68
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Regresi Panel Common Effect Model	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji Fixed Effect Model	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Random Effect Model.....	72
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	73
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian F-statistik	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Kebahagiaan Provinsi	2
Gambar 1.2 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi	4
Gambar 1.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan Provinsi	5
Gambar 1.4 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi	6
Gambar 2. 1 Gambar lingkaran setan kemiskinan	23
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu mendambakan suatu perasaan senang atau gembira yang seringkali diidentifikasi sebagai kebahagiaan, dalam masyarakat kebahagiaan sangat penting, karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain, jadi hal ini tidak bisa dihindari. Sehingga sesama manusia dapat menciptakan kebahagiaan satu sama lain, termasuk pemerintahan atau negara yang dapat menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi masyarakatnya.

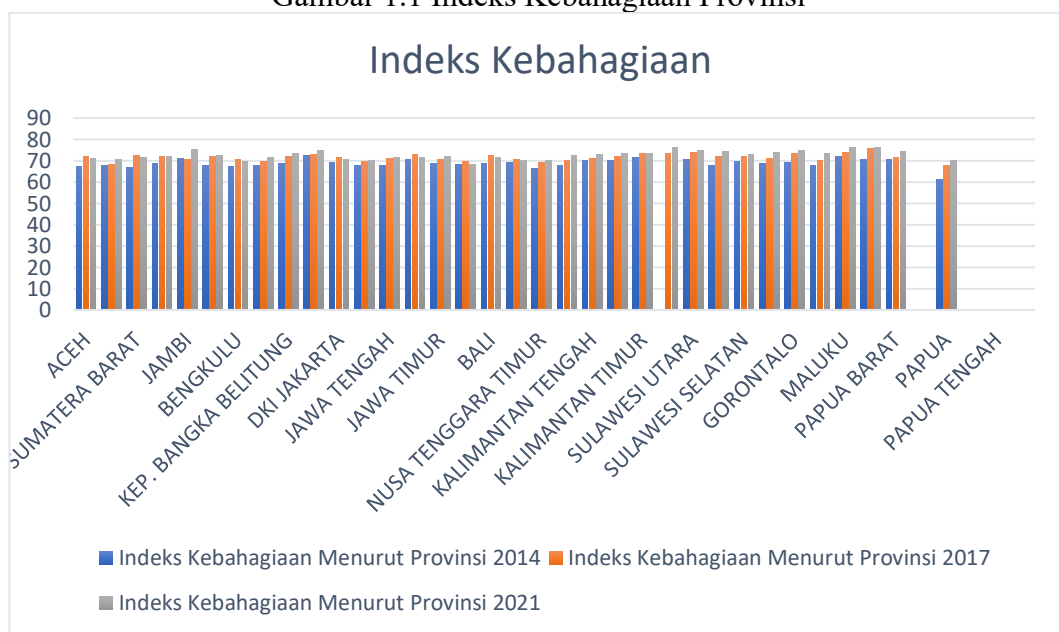
Kesejahteraan masyarakat adalah cerminan dari standar hidup suatu komunitas dan menjadi isu penting dalam proses pengembangan ekonomi (Sriyono & Dewi, 2021). Pemerintah berkomitmen untuk melakukan berbagai usaha dalam pembangunan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan masyarakat juga menjadi salah satu sasaran dari tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), yang sekaligus berfungsi sebagai indikator keberhasilan dari inisiatif pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah (I Gede Wiriana & I Nengah Kartika, 2020).

Negara-negara dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi umumnya memiliki masyarakat yang bahagia, yang ditunjukkan oleh terpenuhinya berbagai kebutuhan individu. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pendekatan ekonomi diterapkan untuk menilai kesejahteraan dengan mengkombinasikan metode dari bidang psikologi dan ekonomi (Graham, 2008).

Indeks kebahagiaan adalah suatu parameter yang digunakan untuk menilai kesejahteraan populasi berdasarkan tingkat kebahagiaan mereka. Alat ini sangat penting

untuk menilai secara keseluruhan kualitas kehidupan masyarakat. Di tingkat global, indeks ini secara resmi diluncurkan pada tahun 2012 dengan nama *World Happiness Index* (John et al, 2012), sedangkan di Indonesia, pengukuran indeks tersebut dimulai oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2014. Hingga saat ini, pengukuran indeks kebahagiaan di setiap provinsi di Indonesia telah dilakukan sebanyak tiga kali. Setiap data indeks kebahagiaan dirilis, Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan antar provinsi sepanjang waktu tersebut, perbedaan ini disebabkan oleh ketidakmerataan dalam kualitas lingkungan, kemiskinan, dan berbagai masalah lainnya (Suchaini, 2021). Nilai dari indeks kebahagiaan tersebut bisa dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1 Indeks Kebahagiaan Provinsi



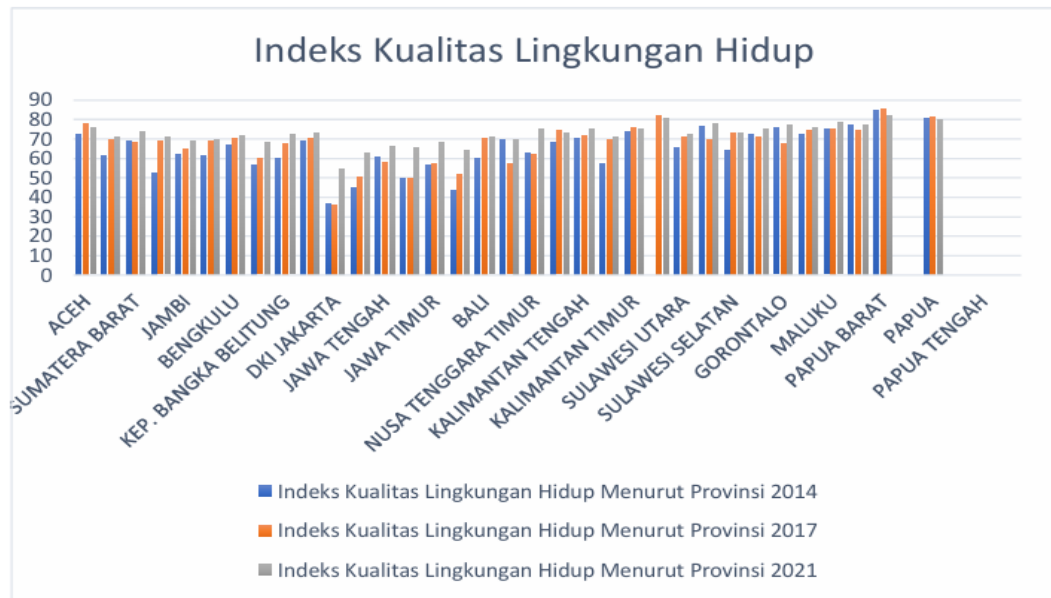
Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa distribusi indeks kebahagiaan di Indonesia pada tahun 2014, 2017, dan 2021 menunjukkan relatif stabil, di mana setiap provinsi mendapatkan angka sekitar 60%. Provinsi dengan tingkat kebahagiaan tertinggi adalah Maluku Utara dengan angka 73,12 diikuti oleh Maluku yang mencapai 72,95 dan

Kepulauan Riau yang mendapatkan 72,77. Sebaliknya, provinsi dengan indeks kebahagiaan terendah adalah Kalimantan Utara yang hanya mencapai 36,67. Peningkatan dalam indeks kebahagiaan ini mencerminkan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk telah berada dalam kondisi yang baik. Fenomena ini sedikit banyak perlu diteliti lebih lanjut, karena kebahagiaan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek ekonomi, tetapi juga oleh berbagai faktor lainnya.

Faktor yang mempengaruhi indeks kebahagiaan salah satunya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), penelitian oleh Ferrer Carbonell & Gowdy, 2007 yang menemukan bahwa kualitas lingkungan hidup memiliki pengaruh positif terhadap kebahagiaan dan penelitian oleh Welsch, (2006) yang menemukan bahwa kualitas lingkungan hidup berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan. Kualitas lingkungan hidup dapat dipahami secara sederhana sebagai kondisi lingkungan yang mampu menyediakan dukungan maksimal bagi keberlangsungan hidup manusia di suatu daerah. Ciri-ciri kualitas lingkungan termasuk suasana yang membuat individu merasa nyaman dan betah di tempat tinggal mereka. Lingkungan yang baik memungkinkan manusia untuk berkembang secara optimal, selaras, harmonis, dan seimbang. Di sisi lain, berbagai kebutuhan hidup harus dipenuhi, mulai dari kebutuhan dasar atau primer seperti makanan, minuman, tempat tinggal, hingga kebutuhan spiritual atau rohani yang mencakup pendidikan, rasa aman, dan fasilitas untuk beribadah. Namun buruknya kualitas lingkungan hidup yang disebabkan oleh degradasi lingkungan sangat merugikan bagi individu, masyarakat dan lingkungan itu sendiri (Croitoru & Sarraf, 2018). Nilai indeks kualitas lingkungan hidup tersebut dapat dilihat pada gambar 1.2.

Gambar 1.2 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi

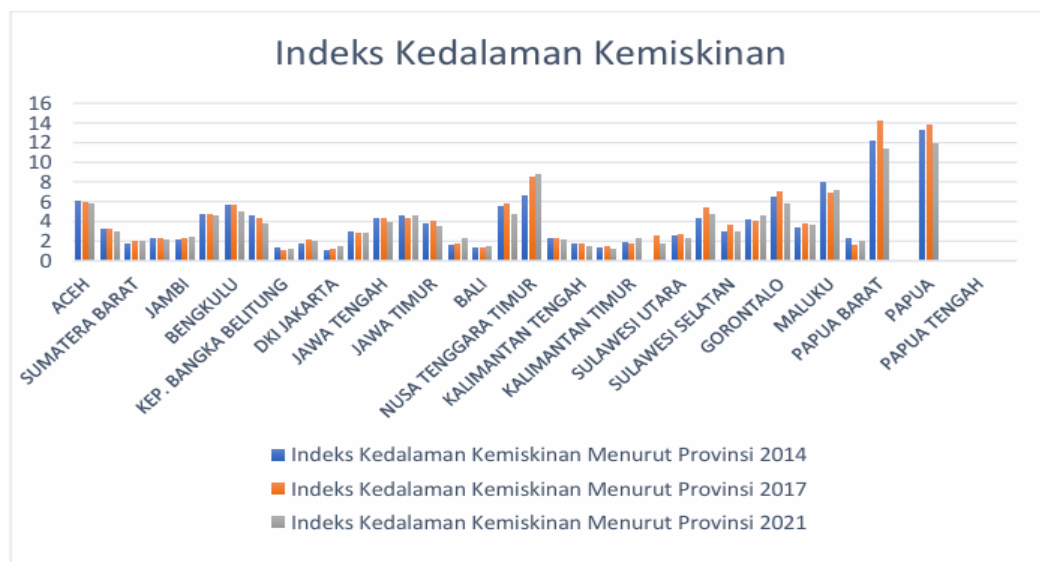


Sumber : Statistik Lingkungan Hidup dan Kehutanan (data diolah)

Gambar 1.2 dapat disimpulkan bahwa terdapat sebaran indeks kualitas lingkungan di Indonesia pada tahun 2014, 2017, dan 2021 menunjukkan relatif stabil, namun indeks kualitas lingkungan hidup setiap provinsi di Indonesia mencapai angka 60% di setiap provinsinya. Provinsi dengan tingkat indeks kualitas lingkungan hidup tertinggi adalah Papua Barat sebesar 84,00 kemudian disusul oleh Papua sebesar 80,78 dan Maluku Utara sebesar 74,41 dan indeks kualitas lingkungan hidup terendah adalah DKI Jakarta sebesar 42,36. Sesuai dengan ayat pasal 28C (1) konstitusi 1945, yang menegaskan bahwa setiap orang memiliki hak untuk pengembangan diri dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mendapatkan pendidikan sambil juga menggunakan sains sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia melalui seni, sejarah, dan teknologi (Anih Sri Suryani, 2018). Lingkungan yang bersih dan sehat memberikan dampak positif pada kenyamanan dan kualitas hidup masyarakat, yang pada akhirnya mempengaruhi kebahagiaan.

Selain itu, Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK) juga berperan penting, dalam kemiskinan dapat dipahami sebagai kondisi di mana seseorang mengalami kekurangan kebutuhan dasar seperti, pangan, sandang, papan, dan air bersih. Aspek-aspek ini berkaitan erat dengan kebahagiaan, ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling dasar didefinisikan sebagai kemiskinan. Selain itu, kemiskinan dapat digambarkan sebagai keadaan di mana seseorang tidak memenuhi garis standar kebutuhan minimum, baik untuk kebutuhan pangan maupun non-pangan. Kondisi ini disebut sebagai garis kemiskinan atau ambang batas kemiskinan (Rejekiingsih, 2011). Ini disebabkan oleh kemiskinan yang tidak merata dan sejumlah masalah lainnya. Gambar 1.3 menunjukkan nilai indeks kedalaman kemiskinan.

Gambar 1.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan Provinsi



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

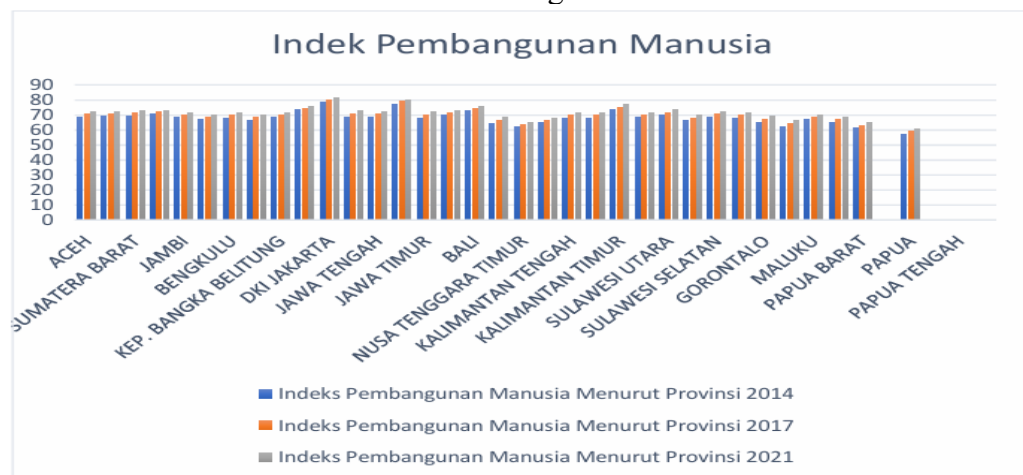
Ketidakstabilan terlihat pada distribusi indeks kedalaman kemiskinan di Indonesia pada tahun 2014, 2017, dan 2021, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.3. DKI Jakarta memiliki indeks kedalaman kemiskinan terendah sebesar 1,16, disusul oleh Kepulauan Bangka Belitung sebesar 1,19 dan Bali sebesar 1,32 dan Papua memiliki

indeks kedalaman kemiskinan tertinggi sebesar 12,97. Selain itu, indeks ini menghitung seberapa jauh penduduk miskin berada dari garis kemiskinan. Semakin tinggi indeks kedalaman kemiskinan semakin sulit bagi masyarakat miskin untuk keluar dari kemiskinan yang dapat berdampak pada tingkat kebahagiaan yang lebih rendah.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan komponen penting, pembangunan merupakan cara untuk mencapai tujuan suatu negara dan keberhasilan peningkatan ekonomi adalah salah satu cara untuk mengukur kemajuan. Tujuan utama Indonesia adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kecerdasan (Mirza, n.d.). Teori-teori yang berbeda telah diterapkan untuk menjelaskan pembangunan, tetapi yang paling umum menekankan peningkatan modal sumber daya manusia untuk pembangunan yang lebih efisien melalui peningkatan kemampuan, kesehatan, dan pengetahuan.

Dalam konteks pembangunan, masyarakat dipandang sebagai subjek sekaligus tujuan utama. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hidup masyarakat menjadi esensial agar mereka mampu mengembangkan diri secara mandiri. Dibutuhkan suatu parameter untuk menghitung tingkat kesejahteraan masyarakat itu. Nilai indeks pembangunan manusia tersebut dapat dilihat pada gambar 1.4.

Gambar 1.4 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi



Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah)

Pada gambar 1.4 dapat dilihat bahwa indeks pembangunan manusia di Indonesia tahun 2014, 2017, dan 2021 cukup mengalami kestabilan, indeks pembangunan manusia setiap provinsi di Indonesia mencapai angka lebih dari 60% di setiap provinsinya. Provinsi dengan indeks pembangunan manusia tertinggi adalah DKI Jakarta sebesar 79,85 dan disusul oleh DI Yogyakarta sebesar 78,64 dan provinsi dengan indeks pembangunan manusia terendah adalah Papua sebesar 58,82. Dengan adanya masyarakat yang sehat, berpendidikan, dan memiliki akses terhadap sumber daya ekonomi cenderung mendapatkan tingkat kebahagiaan lebih tinggi. Oleh karena itu, IPM sering kali digunakan sebagai indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memahami bagaimana Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berhubungan dengan Indeks Kebahagiaan (IKB) di Indonesia. Maka dari itu, judul yang dipilih adalah **“ANALISIS INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP, INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP INDEKS KEBAHAGIAAN DI INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Indeks Kebahagiaan (IKB), tetapi peneliti memilih untuk melihat bagaimana masing-masing dari mereka mempengaruhi IKB Indonesia dengan melihat Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut berdasarkan latar belakang masalah:

1. Bagaimana pengaruh Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) terhadap Indeks Kebahagiaan (IKB) di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK) terhadap Indeks Kebahagiaan (IKB) di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Indeks Kebahagiaan (IKB) di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Indeks Kebahagiaan (IKB) di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pengaruh Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) terhadap Indeks Kebahagiaan (IKB) di Indonesia.
2. Menentukan pengaruh Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK) terhadap Indeks Kebahagiaan (IKB) di Indonesia.
3. Menentukan pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Indeks Kebahagiaan (IKB) di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Indeks Kebahagiaan (IKB) di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Didasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan bahwa penelitian akan menghasilkan manfaat berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca maupun meningkatkan dan memberikan nilai tambah bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Indeks Kebahagiaan (IKB) di Indonesia.

2. Manfaat Pemerintah

Memberikan masukan kepada pemerintah dan pemandu kebijakan dalam merancang program pengentasan kemiskinan yang lebih efektif untuk meningkatkan kebahagiaan masyarakat.

3. Manfaat Sosial

Mendorong masyarakat untuk lebih memahami betapa pentingnya merawat kualitas lingkungan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kebahagiaan.